

RESIDENTS OF PERCEPTION STUDY OF LEARNING IN CLC MITRA JAYA CEMERLANG RIAU Pekanbaru

Ali Pamuji, Titi maemunaty, Widiastuti

Email: alipamuji@yahoo.com, titimaemunaty@gmail.com, widiastuti@yahoo.com

No. HP : 085220645667

STUDY OF SCHOOL EDUCATION PROGRAM FKIP UNIVERSITY OF RIAU, PEKANBARU

***Abstract :** The purpose of this study was to determine the perceptions of learners towards learning in CLC Mitra Jaya Cemerlang Riau Pekanbaru included either. This study is a descriptive study with a quantitative approach, and to use questionnaires with 65 questions a number of items. The population in this research is the study of all citizens CLC Package C in Riau Mitra Jaya Cemerlang Pekanbaru with the number 53 and the study sample as many as 30 people. The sampling technique is random sampling, where samples were taken from the population. The instruments are used in research on Citizen Perception Study Of Learning CLC Mitra Jaya Cemerlang Riau Pekanbaru, with indicators: Learning Program, Tutor, Civil Learning, Learning Support, Nursing Learning, Yeast Learning and Learning Outcomes. The results showed perceptions of learners towards learning in CLC Mitra Jaya Cemerlang Riau Pekanbaru good category. Of the seven indicators is the dominant learning program on equal education with a score 0,929 variants rhitung value of 0.638 and life skills education with a score of 0.889 variant rhitung value of 0.619.*

***Keywords:** Perception, Citizens Learning, CLC Mitra Jaya Cemerlang Pekanbaru Riau.*

PERSEPSI WARGA BELAJAR TERHADAP PEMBELAJARAN DI PKBM MITRA RIAU JAYA CEMERLANG PEKANBARU

Ali Pamuji, Titi maemunaty, Widiastuti

Email: alipamuji@yahoo.com, titimaemunaty@gmail.com, widiastuti@yahoo.com

No. HP : 085220645667

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FKIP UNIVERSITAS RIAU, PEKANBARU

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru termasuk baik. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan untuk digunakan instrumen angket dengan jumlah item 65 pertanyaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar Paket C di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru dengan jumlah 53 orang dan sampel penelitian ini sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling, dimana sampel diambil dari populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tentang Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, dengan indikator: Program Belajar, Tutor, Pamong Belajar, Sarana Belajar, Panti Belajar, Ragi Belajar dan Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru termasuk kategori baik. Dari tujuh indikator yang dominan adalah program belajar pada pendidikan kesetaraan dengan varian skor sebesar 0,929 nilai r_{hitung} sebesar 0,638 dan pendidikan kecakapan hidup dengan varian skor sebesar 0,889 nilai r_{hitung} sebesar 0,619.

Kata Kunci : Persepsi, Warga Belajar, PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya.

Pendidikan non formal merupakan pendidikan alternatif setelah pendidikan formal. Selain memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin mengembangkan keterampilannya pada jenis pendidikan tertentu yang telah ada di jalur pendidikan formal juga memberikan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengembangkan pendidikan keterampilannya yang tidak dapat ditempuh dan tidak terpenuhi pada jalur pendidikan formal. Pendidikan non formal lebih berorientasi pada pendidikan yang efektif dan efisien agar peserta didik dapat belajar dengan mudah dan mencapai tujuan melalui proses yang hemat waktu dan biaya.

Faktor-faktor yang mendorong pelaksanaan pembelajaran pendidikan non formal pastinya harus didukung sarana dan prasarana yang berupa gedung belajar. Gedung tempat pelaksanaan pembelajaran sudah memanfaatkan gedung sekolah yang lebih nyaman untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Karena pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika tempat warga belajar juga baik. Terutama pada saat proses berjalannya belajar mengajar, diperlukan adanya tempat yang tenang dan nyaman bagi warga belajar agar dapat menangkap materi yang disampaikan oleh tutor dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru adalah persepsi warga belajar terhadap pembelajaran pendidikan informal di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru. Persepsi merupakan aktivitas mengindera, mengorganisasi, dan menginterpretasikan serta menilai stimulus yang ada dalam lingkungan. Dalam hal ini stimulus yang sama belum tentu membuat seseorang mempunyai persepsi yang sama terhadap suatu hal, begitulah halnya dalam belajar. Warga belajar akan membuat persepsi sendiri-sendiri terhadap pembelajaran pendidikan informal di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru yang ditangkap oleh pancainderanya. Bagi siswa yang memiliki persepsi positif terhadap pelajaran akan memunculkan reaksi berupa tindakan-tindakan yang menunjang kearah tercapainya prestasi belajar, seperti melakukan aktifitas - aktifitas belajar sehingga dapat diduga ada hubungan persepsi warga belajar dengan pembelajaran pendidikan informal di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru, sehingga warga belajar yang mempunyai persepsi positif terhadap pelajaran mempunyai kecenderungan mendapatkan prestasi yang baik pula.

Kegiatan pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru sangat penting diperhatikan agar selama proses belajar mengajar berjalan baik dan lancar. Pelaksanaan belajar merupakan sikap kesediaan yang memungkinkan warga belajar untuk belajar dengan giat dan antusias walau masuk hanya tiga kali dalam satu minggu. Berdasarkan hasil observasi peneliti di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

- 1) Fasilitas sarana dan prasarana di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru tidak memadai, hal ini dapat dilihat karena tempat perpustakaan yang belum ada dan gedung yang di gunakan selama proses belajar mengajar masih meminjam kesalah satu Sekolah Dasar yang berada tidak jauh dari PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru yaitu SD Negeri 013 Tampan.
- 2) Jadwal masuk belajar warga belajar di PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru tergolong sangat singkat hal ini dikarenakan dalam satu minggu masuk belajar yang efektif hanya tiga kali dalam satu minggu yaitu jumat, sabtu dan minggu sehingga warga belajar selalu dituntut belajar dirumah dengan di beri LKS (Lembar Kerja Siswa).
- 3) PKBM Mitra Riau Jaya cemerlang Pekanbaru memiliki warga belajar dengan perbedaan usia yang sangat jauh dan status yang berbeda seperti sudah menikah dan belum menikah, begitu juga ada warga belajar yang sudah memiliki pekerjaan tetap dan belum memiliki pekerjaan.
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional yaitu pembelajaran didominasi dengan metode ceramah dan pemberian tugas.
- 5) Tutor cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dikelas, karena tutor kurang perhatian, belajar cenderung bosan dan mengantuk, dan motivasi untuk belajar rendah,
- 6) Kekurangtepatan tutor memilih dan menentukan metode pembelajaran, yang menyebabkan kegiatan pembelajaran tidak tercapai tujuannya.
- 7) Kurangnya tutor memahami karakteristik warga belajar menyebabkan tutor memperlakukan seluruh warga belajar sama tanpa memandang adanya perbedaan karakteristik warga belajar termasuk perbedaan latar belakang keluarga, budaya, kemampuan pada diri warga belajar.

Dalam penelitian ini peneliti membahas masalah hyang akan disampaikan agar pokok bahasan tidak terlalu luas. Penelitian ini akan membahas mengenai

1. Persepsi
Persepsi adalah. kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.
2. Warga belajar
Warga belajar adalah sekelompok orang yang mengikuti suatu proses pembelajaran yang dilakukan diluar jalur persekolahan.
3. Pembelajaran
Pembelajaran adalah komunikasi antara pembelajar, pengajar yang melibatkan seluruh indera agar memunculkan kreativitas.antisipatif dan belajar secara partisipatif dengan berfikir dan berbuat didalam dan terhadap kehidupannya.
4. Pendidikan non formal
Pendidikan non formal adalah setiap kegiatan pendidikan yang terorganisir yang diselenggarakan diluar system formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari suatu kegiatan yang luas, yang dimaksudkan untuk memberikan layanan kepada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajar.

5. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat)
PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (*Community Based Institution*).
6. PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru
PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru adalah sebagai penyelenggara pendidikan non formal yang setara dengan pendidikan formal yaitu SD, SMP dan SMA sederajat dalam memasuki lapangan kerja

METODELOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mitra Riau Jaya Cemerlang Jln. Adi Sucipto No.285 Pekanbaru.

Waktu penelitian ini terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan, dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai ujian sarjana pendidikan S1 (Strata 1).

- a. Data praimer
Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.
- b. Data sekunder
Data sekunder meliputi segala informasi yang diperlukan untuk menyusun data termasuk teori-teori, serta informasi dari PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.
- c. Instrumen Penelitian
Instrumen dalam penelitian ini adalah angket yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Teknik observasi dimaksudkan untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.
2. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.(Sugiyono, 2012:194)

3. Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru. Semua pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
- b. Setuju (S) diberi skor 3
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
- d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

4. Uji Coba Angket

Untuk melihat apakah angket yang dibuat tersebut valid dan realibel dilakukan uji coba.

5. Temuan Uji Coba Angket

Menurut Arikunto (2010:216), tujuan uji coba angket ada dua, yaitu dilihat dari segi kualitas instrumen dan segi yang berkaitan dengan pengelolaan penggunaan instrumen tersebut. Tujuan uji coba yang berhubungan dengan kualitas instrumen adalah upaya untuk mengetahui validitas, realibilitas dan objektivitas. Sedangkan tujuan uji coba dari segi yang berkaitan dengan pengelolaan adalah tentang instrumen yang dapat dipahami oleh responden, waktu soal yang diperkirakan atau disediakan untuk mengerjakan soal sudah memadai, tanggapan responden dengan pelaksanaan penelitian, dan hal-hal yang perlu disiapkan sebelum penelitian.

6. Pelaku Uji Coba Angket

Pelaku uji coba angket ini adalah berjumlah 30 orang warga belajar. Angket uji coba yang sudah diisi oleh responden uji coba, kemudian dianalisis untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen yang diuraikan dalam bentuk butir soal setiap indikator variabel. Validitas dihitung dengan menggunakan rumus "Korelasi Product Moment" (Arikunto, 2010:225), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)\{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = Sekor dari tes pertama

Y = Sekor dari tes kedua

XY = Hasil kali sekor X dengan Y untuk setiap responden

X^2 = Kuadrat sekor instrumen pertama

Y^2 = Kuadrat sekor instrumen kedua

n = Jumlah responden

Adapun rumus Alpha (Arikunto, 2010:236) yang dapat digunakan untuk menghitung realibilitas instrumen adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Relibilitas yang dicari

n = Jumlah item

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 = Varians total

7. Hasil Uji Coba Angket

Hasil uji coba angket menunjukkan bahwa dari 65 item pernyataan, 50 item pernyataan dinyatakan valid dengan rentang koefisien antara $r_{hitung} = -0.291$ sampai $r_{hitung} = 0.740$, dan 15 item dinyatakan tidak valid/gugur dengan koefisien dibawah dari 0.361. Keseluruhan instrumen dinyatakan realibel dengan $r = 0.9078$ (realibilitas tinggi). Item yang tidak tersebut adalah item nomor 3,10,11, 17,18, 22, 26, 33,35, 39, 45, 53, 56, 61, 62.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Kemudian data yang diperoleh diolah melalui perhitungan persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = frekwensi

N = jumlah Frekwensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

Seterusnya dilakukan analisis diskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Arikunto (2010:319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = “sangat baik”
2. Persentase antara 61%-80% = “baik”
3. Persentase antara 41%-60% = “cukup”
4. Persentase antara 21%-40% = “kurang”
5. Persentase antara 0%-20% = “kurang sekali”

Temuan Penelitian

Pada tabel berikut disajikan Rekapitulasi Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru

No	Indikator	SS	%	S	%	KS	%	TS	%	SS+S	KS+TS
1	Program Belajar	12	28.9	6	21.0	12	40.2	0	0.0	18 (49.9)	12 (40.2)
2	Tutor	11	36.9	14	46.1	5	15.9	0	0.0	25 (83.0)	5 (16.9)
3	Pamong Belajar	11	37.6	10	32.6	9	29.8	0	0.0	21 (70.2)	9 (29.8)
4	Sarana Belajar	15	50.0	5	16.0	10	35.0	0	0.0	20 (66.0)	10 (35.0)
5	Panti Belajar	13	43.3	6	20.0	11	36.7	0	0.0	19 (63.3)	11 (36.7)
6	Ragi belajar	14	45.6	8	27.3	8	27.3	0	0.0	22 (72.9)	8 (27.3)
7	Hasil Belajar	9	28.1	13	43.6	7	22.8	2	6.0	22 (71.7)	9 (28.8)
	Jumlah	85	270	62	207	62	208	2	7.0	147	64
	Rata-Rata	12	38.6%	9	29.5%	9	29.7%	0	0.0%	21 (68.1)	9 (30.7)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek program belajar meliputi pendidikan kesetaraan, pendidikan kecakapan hidup dan pendidikan kepemudaan. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 28.9%, setuju 21.0%, kurang setuju 40.2% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek Tutor disesuaikan dengan kebutuhan belajar, tujuan belajar dan pengalaman belajar. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 36.9%, setuju 46.1%, kurang setuju 15.9% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek pamong belajar disesuaikan dengan tempat belajar, Pengelola dan Pelaksana. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 37.6%, setuju 32.6%, kurang setuju 29.8% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek sarana belajar disesuaikan dengan alat tulis dan alat peraga. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 50.0%,

setuju 16.0%, kurang setuju 35.0% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek Panti belajar disesuaikan dengan gedung yang digunakan belajar sangat layak, gedung belajar yang disediakan jauh dari kebisingan, dan gedung belajar dilengkapi alat penerang dan listrik. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 43.3%, setuju 20.0%, kurang setuju 36.7% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek rasi belajar disesuaikan dengan tutor selalu menghargai pendapat yang kami berikan, Tutor membuat saya semangat belajar, perubahan pola pikir setelah mendapat pelajaran, motivasi dalam setiap pertemuan pembelajaran, materi yang disampaikan sangat menarik, dan saling berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan tutor. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 45.6%, setuju 27.3%, kurang setuju 27.3% dan tidak setuju 0%.

Kemudian persepsi warga belajar terhadap pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru ditinjau dari aspek hasil belajar disesuaikan dengan pembelajaran semakin meningkat ketakwaannya saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, program ini, saya merasa lebih baik, program ini, saya merasa lebih bersemangat, program ini membuat kami menjadi lebih bertanggung jawab, membuat selalu terbuka dengan orang lain, menjadikan saya selalu objektif, memperoleh pembelajaran memiliki kemampuan beranalisis sederhana, pembelajaran menjadikan saya berfikir dengan logika, pembelajaran memiliki kemampuan pengetahuan dasar, pembelajaran memiliki kemampuan mengambil keputusan, pembelajaran memiliki keterampilan berkomunikasi pembelajaran mempunyai keterampilan yang memadai dan program ini, dapat mengelola keuangan dengan baik. Selanjutnya yang memilih jawaban sangat setuju adalah 28.1%, setuju 43.6%, kurang setuju 22.8% dan tidak setuju 6%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Temuan Penelitian Berdasarkan Indikator

a. Program Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu program belajar ini untuk pendidikan yang diperoleh setara dengan pendidikan resmi lainnya, Ilmu setara dengan ijazah yang diperoleh, Ilmu yang diperoleh dapat membantu dalam bekerja, Ilmu yang diperoleh bermanfaat, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, dapat menggunakan ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang dijalani, semakin mengerti dengan peran pemuda semakin tahu dengan peran pemuda di masyarakat dan disarankan aktif dalam organisasi kepemudaan di masyarakat. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori cukup.

b. Tutor

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu tutor mengajar sesuai dengan saya butuhkan, tutor bersikap respek terhadap tuntutan warga belajar, tutor sangat menarik dalam

menyampaikan pelajaran, dan tutor menguasai materi yang disampaikan, tutor memberikan pengalaman belajar yang baru, saya tutor membuat saya tertarik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori sangat baik.

c. Pamong Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu penyelenggara menyediakan tempat yang sesuai untuk belajar, suasana tempat belajar lebih nyaman dan santai, tempat belajar, memotivasi kami untuk fokus pada pembelajaran, pengelola PKBM dapat dipercaya, pengelola memberikan yang terbaik bagi kami, pengelola mengabdikan harapan kami, pelaksana PKBM adalah orang yang ahli pada bidangnya, pelaksana memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pelaksana, memberi harapan besar kepada kami dan pelaksana memberikan yang terbaik dari kegiatan belajar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik.

d. Sarana Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu perlengkapan alat tulis tersedia, alat tulis yang digunakan aman bagi kesehatan, penyampaian materi tutor menggunakan alat peraga, alat peraga yang digunakan dalam kondisi baik dan alat peraga yang digunakan milik PKBM. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik.

e. Panti Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu Panti belajar disesuaikan dengan gedung yang digunakan belajar sangat layak, gedung belajar yang disediakan jauh dari kebisingan, dan gedung belajar dilengkapi alat penerang dan listrik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik.

f. Ragi Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu tutor selalu menghargai pendapat yang kami berikan, Tutor membuat saya semangat belajar, perubahan pola pikir setelah mendapat pelajaran, motivasi dalam setiap pertemuan pembelajaran, materi yang disampaikan sangat menarik, dan saling berlomba menjawab pertanyaan yang diberikan tutor. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik.

g. Hasil Belajar

Dari keseluruhan uraian yang telah dipaparkan berupa hasil penelitian yang bersumberkan dari hasil angket yaitu pembelajaran semakin meningkat ketaqwaan saya kepada Tuhan Yang Maha Esa, program ini, saya merasa lebih baik, program ini, saya merasa lebih bersemangat, program ini membuat kami menjadi lebih

bertanggung jawab, membuat selalu terbuka dengan orang lain, menjadikan saya selalu objektif, memperoleh pembelajaran memiliki kemampuan beranalisis sederhana, pembelajaran menjadikan saya berfikir dengan logika, pembelajaran memiliki kemampuan pengetahuan dasar, pembelajaran memiliki kemampuan mengambil keputusan, pembelajaran memiliki keterampilan berkomunikasi pembelajaran mempunyai keterampilan yang memadai dan program ini, dapat mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik.

2. Pembahasan Temuan Penelitian Berdasarkan Kategori

a. Kategori Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator Tutor dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori sangat baik, karena menurut warga belajar berpendapat bahwa tutor bersikap resfiek terhadap tuntutan warga belajar, sangat menarik dalam menyampaikan pelajaran, dan tutor menguasai materi yang disampaikan, serta memberikan pengalaman belajar yang baru bagi warga belajar, sehingga responden tertarik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Menurut Fatimah (2008:30) Tutor adalah warga masyarakat (guru) atau warga masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta mau mengabdikan kepada warga masyarakat dengan jalan mengajar pendidikan dan keterampilan tertentu. Tutor merupakan pelaksana utama di dalam proses pembelajaran program di PKBM. Tugas tutor tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran kepada warga belajar sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran berjalan secara kontinyu dan warga belajar mempunyai motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif, maka tutor dituntut untuk berperan sebagai pendamping bagi warga belajar. Hal ini perlu dilakukan oleh tutor, karena karakteristik warga belajar yang mengikuti proses pembelajaran di PKBM yang sebagian besar adalah mengalami keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dan kekurangan tersebut menyebabkan mereka tidak dapat mengikuti pendidikan di sekolah formal (SD sampai SMU).

b. Kategori Baik

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator Panti Belajar dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori baik, karena menurut warga belajar berpendapat bahwa gedung yang digunakan belajar sangat layak, gedung belajar yang disediakan jauh dari kebisingan, dan gedung belajar dilengkapi alat penerang dan listrik. Menurut Fatimah (2008:30) Panti Belajar adalah bangunan (gedung) yang digunakan sebagai tempat atau lokasi PKBM, yaitu:

- 1) Gedung sekolah atau bangunan lain yang tidak digunakan lagi.
- 2) Gedung sekolah atau bangunan ada izin dari kepala sekolah atau pemilik untuk digunakan sebagai PKBM minimal dalam jangka waktu lima tahun.
- 3) Gedung sekolah atau bangunan minimal memiliki dua ruangan (kelas).
- 4) Gedung sekolah atau bangunan letaknya tidak jauh dari warga masyarakat yang akan belajar di PKBM.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah tempat pembelajaran dalam bentuk berbagai macam keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana, dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat, agar masyarakat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan memperbaiki taraf hidupnya.

c. Kategori Cukup

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator program belajar dilihat dari rata-rata jawaban responden termasuk kategori cukup, karena menurut warga belajar berpendapat bahwa program belajar ini untuk pendidikan yang diperoleh setara dengan pendidikan resmi lainnya, Ilmu setara dengan ijazah yang diperoleh, Ilmu yang diperoleh dapat membantu dalam bekerja, Ilmu yang diperoleh bermanfaat, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, dapat menggunakan ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang dijalani, semakin mengerti dengan peran pemuda semakin tahu dengan peran pemuda di masyarakat dan disarankan aktif dalam organisasi kepemudaan di masyarakat. Menurut Fatimah (2008:30) program belajar adalah beragam program pembelajaran yang dibutuhkan masyarakat. Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan proses pemberdayaan anggota komunitas dengan mentransformasi kapasitas/kemampuan/kecerdasan intelektual, emosi dan spiritual, watak dan kepribadian yang meliputi aspek kognisi, afeksi, dan psikomotorik. Pembelajaran juga mencakup seluruh kalangan dari usia dini sampai dengan lanjut usia, pria dan wanita. Yang termasuk dalam bidang kegiatan ini salah satunya pendidikan kesetaraan. Pendidikan kesetaraan meliputi Paket A, Paket B, dan Paket C, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Pendidikan kesetaraan adalah pendidikan nonformal bagi warga Negara Indonesia usia sekolah yang berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan akademik dan keterampilan fungsional, pengembangan sikap dan kepribadian profesional serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Maka diperoleh kesimpulan dari Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru jalan Adi Sucipto No.285 Pekanbaru termasuk kategori baik, artinya warga belajar berpendapat bahwa pembelajaran di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru pada Tutor dari pada panti belajar dan program belajar. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yaitu:

1. Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru termasuk kategori sangat baik, karena warga belajar berpendapat bahwa tutor bersikap resfiek terhadap tuntutan warga belajar, sangat menarik dalam menyampaikan pelajaran, dan tutor menguasai materi yang disampaikan, serta memberikan pengalaman belajar yang baru bagi warga

belajar, sehingga warga belajar tertarik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

2. Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru termasuk kategori baik, karena warga belajar berpendapat bahwa gedung yang digunakan belajar sangat layak, gedung belajar yang disediakan jauh dari kebisingan, dan gedung belajar dilengkapi alat penerang dan listrik.
3. Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru termasuk kategori cukup, karena warga belajar berpendapat bahwa program belajar ini untuk pendidikan yang diperoleh setara dengan pendidikan resmi lainnya, Ilmu setara dengan ijazah yang diperoleh, Ilmu yang diperoleh dapat membantu dalam bekerja, Ilmu yang diperoleh bermanfaat, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, dapat menggunakan ilmu yang diperoleh dengan pekerjaan yang dijalani, semakin mengerti dengan peran pemuda semakin tahu dengan peran pemuda di masyarakat dan disarankan aktif dalam organisasi kepemudaan di masyarakat.

Rekomendasi

1. Disarankan kepada PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru agar lebih memenuhi kebutuhan warga belajar.
2. Disarankan kepada Pengelola PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, agar lebih memperhatikan keadaan tempat belajar bagi belajar terutama pada penerangan dan listrik.
3. Disarankan kepada Pelaksana PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru agar menambah jumlah dan memiliki Tutor yang lebih berpengalaman dan berpendidikan tinggi.
4. Disarankan kepada Tutor PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru, agar lebih memperdalam ilmu pengetahuan dan inovasi baru dalam pembelajarn agar kegiatan pembelajaran semakin menarik bagi wagi belajar. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai Persepsi Warga Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Non Formal Di PKBM Mitra Riau Jaya Cemerlang Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Chan, Sam M.dan Tutu T. Sam. 2006. *Analisis SWOT: Kebijakan Pendidikan Era Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyanti & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya .
- Fatimah, N.A. 2008. *Skripsi : Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Rangka Pengembangan Masyarakat (Studi Kasus: Program Paket C pada PKBM Santika, Kelurahan Bambu Apus,Kecamatan Cipayung, Kotamadya Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta)*. Jakarta : Institut Pertanian Bogor.
- Ishak Abdulhak, dkk, 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non Formal*. Jakarta : PT RajaGrafindo Pustaka.
- Jalaluddin Rahmat. 2007. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2012. *Standar Dan Prosedur Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal Dan Informal.
- Nana Sudjana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sihombing, Umberto. 2009. *Pendidikan Luar Sekolah: Kini dan Masa Depan*. Jakarta: PD. Mahkota.
- Soelaman Joesoef. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sudjana, Djuju. 2006. **Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. **Psikologi Pendidikan**. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian**. Bandung : Alfabeta.
- Suharman. 2005. **Psikologi Kognitif**. Surabaya: Srikandi.
- Sunaryo. 2004. **Psikologi untuk Keperawatan**. Jakarta: EGC
- Suprijanto, H. 2007. **Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Toha, Miftah. 2003. **Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.